



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

KAWASAN AGROWISATA DI KOPENG

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
FANNY KURNIAWAN

L2B 099 212

Periode 90
Maret 2005 – Juni 2005

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2005**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia pada saat tertentu akan mengalami rasa jenuh, penat stress ataupun rasa tertekan yang lain setelah melakukan rutinitas hidup sehari-hari. Hal tersebut menyebabkan manusia membutuhkan adanya pergantian suasana dalam kehidupannya. Pergantian suasana yang dibutuhkan tersebut dapat dilakukan dengan berekreasi atau berwisata.

Banyak cara yang ditempuh untuk berwisata, diantaranya adalah wisata alam dengan mengunjungi daerah dengan suasana alam yang masih segar serta ditumbuhi berbagai macam tumbuhan yang indah, wisata budaya dengan melihat peninggalan sejarah dan budaya bangsa, wisata ilmiah dimana sambil berwisata dapat menambah pengetahuan atau dengan mengunjungi obyek wisata buatan manusia seperti gedung pertunjukan dan lain-lain.

Sebagai salah satu negara yang mempunyai potensi besar baik budaya maupun alamnya, Indonesia bertekad mengembangkan pariwisata sebagai salah satu sumber pendapatan dan penyediaan lapangan pekerjaan yang penting. Realisasi fungsi kepariwisataan itu didukung dengan berbagai usaha antara lain pendayagunaan potensi sumberdaya alam dan mengembangkan kebudayaan di Daerah Tujuan Wisata (DTW), serta unsure pelayanan sarana dan prasarana yang makin meningkat.

Pariwisata sebagai salah satu sector andalan penghasil devisa negara sekaligus sebagai pencipta lapangan kerja yang sangat berguna bagi tumpuan profesi pembangunan, diperlakukan berbagai usaha diversifikasi dan ekstensifikasi dalam penggalan dan pengembangan potensi secara potensial dan bertanggung jawab.

Disamping itu pariwisata adalah suatu sektor yang dinamis dan sangat tanggap terhadap berbagai kecenderungan dan perkembangan baru. Hal ini terlihat pada perubahan orientasi wisatawan yang mulai bergeser ke kebudayaan dan kehidupan masyarakat setempat daripada sekedar wisatawan rombongan yang

berkunjung ke suatu tempat secara sekilas dan cepat. Keterkaitan ini apabila diolah melalui suatu pengelolaan yang baik akan bisa meningkatkan lama tinggal wisatawan melalui pemahaman dan peresapan kebudayaan atau kehidupan masyarakat yang berbeda. Disini mulai terasa perlu adanya bentuk usaha pariwisata yang memungkinkan fragmentasi pasar dan diservikasi produk untuk lebih membuka pangsa pasar yang belum terolah dan sedapat mungkin dapat memberi efek pemerataan pendapatan dan kesempatan berusaha bagi masyarakat setempat.

Industri pariwisata di Indonesia merupakan peluang yang tidak dapat dilepaskan begitu saja. Pariwisata di Indonesia merupakan peluang yang tidak dapat dilepaskan begitu saja. Pariwisata telah tumbuh menjadi industri yang menguntungkan dan merupakan prospek yang cerah dikemudian hari. Arus wisatawan yang berkunjung ke Jawa Tengah mengalami peningkatan yang cukup besar tiap tahunnya , sekitar 7,17%. Propinsi Daerah Tingkat 1 Jawa Tengah adalah Tujuan Wisata Nasional unggulan ketiga setelah Bali dan Yogyakarta. Dengan keaneka ragaman potensi kepariwisataan yang dimiliki, potensi ini secara terus menerus berusaha mengembangkan semua potensi yang dimilikinya untuk menunjang pengembangan kepariwisataan tersebut. Termasuk potensi yang dikembangkan adalah potensi keindahan alamnya.

Salah satu sumber daya alam yang sangat potensial untuk dikembangkan adalah desa Kopeng, yang menyimpan banyak sekali potensi keindahan dan keunikan alam dan budaya yang dapat menarik wisatawan untuk datang dan menikmatinya. Saat ini desa kopeng telah dikembangkan beberapa obyek wisata, yang menonjol adalah Pemandian Kopeng dan camping Area Umbul Songo.

Dengan melihat kondisi tumbuhnya obyek wisata di desa Kopeng tersebut dan potensi-potensi lain yang ada, maka sudah saatnya untuk disusun suatu perencanaan obyek wisata secara terpadu untuk dimanfaatkan secara optimal, baik dalam rangka pelestarian alam, lingkungan hidup, maupun sebagai sumber kegiatan peningkatan pendapat bagi daerah dan masyarakat. Disamping itu pemanfaatan obyek wisata kopeng dapat memberikan peluang bagi tumbuh dan

berkembangnya kesempatan berusaha, lapangan kerja dan meningkatnya kesejahteraan rakyat.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Memperoleh dasar-dasar dalam merencanakan, menata dan mengolah kawasan Kopeng di Kabupaten Semarang menjadi Kawasan Agrowisata sebagai sarana rekreasi alam, yang dapat memberikan kenyamanan, menambah pengetahuan bagi pengunjung dan sekaligus mengembangkan tanaman yang ada serta mengembangkan produktivitas kelompok tani yang ada.

1.2.2. Sasaran

Menyusun dan merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Kawasan Agrowisata di Kopeng sebagai acuan / pedoman dalam design grafis nantinya.

1.3. Ruang Lingkup

Pembahasan lebih ditekankan pada masalah-masalah dalam lingkup disiplin ilmu arsitektur mengenai perencanaan dan perancangan Kawasan Agrowisata di Kopeng. Hal-hal lain di luar disiplin ilmu arsitektur yang mempengaruhi, melatar belakangi, menentukan dan mendasari faktor-faktor perancangan akan dipertimbangkan, dibatasi, dan diasumsikan berdasarkan data-data yang ada.

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti mata kuliah Tugas Akhir semester 8, di Jurusan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.4.2. Manfaat Obyektif

Usulan tentang Kawasan Argowisata di Kopeng ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan yang berarti bagi masyarakat dan pemerintah

daerah Kabupaten Semarang pada khususnya dalam rencana pengembangan kawasan wisata di Kopeng.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data pengamatan lapangan dan data dari literature mengenai daerah Kopeng yang diperoleh, diolah dan dianalisis, kemudian diadakan suatu pendekatan perencanaan dan perancangan kawasan dengan orientasi pada ilmu arsitektur.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1.5.1. Pengamatan lapangan dan wawancara

Wawancara dan pengamatan lapangan dilakukan pada lokasi-lokasi tertentu di kawasan daerah Kopeng dan sekitarnya yang dianggap mendukung adanya kawasan agrowisata di Kopeng. Selain itu juga wawancara dengan pihak-pihak yang telah berkecimpung di bidang agrowisata terutama menyangkut masalah tanaman, untuk menambah wawasan pada Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini.

1.5.2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan data-data mengenai perencanaan dan perancangan yang diperoleh dari studi pustaka melalui buku dan peraturan-peraturan Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang.

1.6. Sistematika Pembahasan

Buku Draft Laporan Kemajuan ini berisi materi-materi yang meliputi pendahuluan, rona wilayah, analisis revisi dan evaluasi. Adapun secara rinci sistematika pembahasan setiap babnya dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang obyek perencanaan, tujuan dan sasaran yang akan dicapai, lingkup pembahasan, manfaat metodologi serta sistematika penulisan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan tentang kajian literature dengan tinjauan teori –teori mengenai wisata agro sebagai inti permasalahan dan tinjauan lain yang mendukung perencanaan dan perancangan wisata agro di Kawasan Wisata Kopeng.

BAB III IDENTIVIKASI OBYEK WISATA DI KOPENG

Berisi tentang kajian literature dengan tinjauan teori-teori mengenai Kawasan Wisata di Kopeng yang meliputi kondisi dan potensi, sarana dan prasarana tata ruang kawasan dan arah kebijaksanaan yang ada, tinjauan potensi wisata dan masalahnya serta perkembangan wisatawan obyek wisata di Kopeng.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan, batasan, dan anggapan yang akan digunakan pada Landasan program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan pendekatan-pendekatan program perencanaan dan perancangan yang meliputi pendekatan kinerja, pendekatan struktur dan bahan bangunan, dan pendekatan arsitektural

BAB VI PROGRAM PENYUSUNAN SITE PLAN OBYEK WISATA KOPENG

Berisi tentang strategi penyusunan, konsep dasar perencanaan, program fisik, program non fisik, standar kebutuhan ruang dan program ruang yang akan direncanakan.